

## Mandiri Investa Equity Movement

## Reksa Dana Saham

NAB/unit IDR 1.442,61

Tanggal Laporan  
31-Oktober-2023No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-8544/BL/2012Tanggal Efektif Reksa Dana  
10-Juli-2012Bank Kustodian  
Citibank, N.A. IndonesiaTanggal Peluncuran  
03-Oktober-2012Total AUM  
IDR 574,20 MiliarMata Uang  
Indonesian rupiah (IDR)Periode Penilaian  
HarianMinimum Investasi Awal  
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan  
3.000.000.000 (Tiga Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 3,00% p.aImbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0,15% p.aBiaya Pembelian  
Min. 1,00% Maks. 3,00%Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 1,00% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)Biaya Pengalihan  
Maks. 1,00%Kode ISIN  
IDN000140209Kode Bloomberg  
MANIEMA : IJ

## Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

## Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Pasar
- Risiko Transaksi melalui Media Elektronik

## Periode Investasi

<3    3 - 5    > 5

> 5 : jangka panjang

## Tingkat Risiko

tinggi

## Keterangan

Reksa Dana MIEM berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

## Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PER-NYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Managemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungan di masa mendatang.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Managemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 38,43 Triliun (per 31 Oktober 2023).

## Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh OJK.

## Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Ekuitas : 80% - 100%  
 Efek Bersifat Utang dan/atau  
 Pasar Uang dan/atau Deposito : 0% - 20%

\*Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio



## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Astra International Tbk.	Saham	4,29%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	7,38%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	9,06%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,38%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	7,97%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	4,62%
Mayora Indah Tbk.	Saham	3,38%
Sumber Alfaria Trijaya Tbk.	Saham	2,99%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,84%
United Tractors Tbk.	Saham	4,00%

## Kinerja - 31 Oktober 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIEM	-6,39%	-8,07%	-5,35%	-5,90%	16,84%	38,97%	-0,74%	49,44%
Benchmark*	-2,70%	-2,58%	-2,36%	-4,88%	31,67%	15,79%	-1,44%	58,40%

\*JCI

Kinerja Bulan Tertinggi (Februari 2019) **53,04%**  
 Kinerja Bulan Terendah (Maret 2020) **-22,62%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 53,04% pada bulan Februari 2019 dan mencapai kinerja terendah -22,62% pada bulan Maret 2020.

## ULASAN PASAR

Pasar saham domestik mengalami koreksi akibat pelemahan nilai tukar Rupiah, yield obligasi yang lebih tinggi, dan koreksi saham global. Dolar AS menguat dipengaruhi oleh ekonomi AS yang bertahan dengan baik sehingga dapat mengancam tren inflasi yang menurun seperti yang terjadi saat ini. Selain itu, harga BBM yang lebih tinggi memberikan tantangan lain bagi The Fed untuk mencapai inflasi yang diharapkan di kisaran 2%. Investor berpikir bahwa kebijakan moneter "higher for longer" dapat mengubah terminal rate menjadi berbeda dari yang diharapkan sebelumnya, sehingga mengubah asumsi kapan kenaikan suku bunga terakhir serta berapa lama suku bunga tetap tinggi. Selain itu, yield yang lebih tinggi juga didorong oleh pasokan obligasi yang masih tinggi sehingga investor menuntun yield yang lebih tinggi untuk mengimbangi risiko. Yield obligasi yang lebih tinggi dan terminal rate memengaruhi tingkat diskonto dalam proses valuasi saham, termasuk saham Indonesia. Namun secara umum, kami tidak melihat adanya perubahan fundamental di pasar domestik. Bank Indonesia akhirnya menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps menjadi 6,00% guna menstabilkan nilai tukar. Inflasi tetap rendah sehingga BI dapat fokus pada stabilitas nilai tukar yang sangat penting bagi ekonomi dalam negeri. Kami melihat Pemerintah Indonesia mulai memberikan lebih banyak subsidi dan insentif kepada ekonomi seperti subsidi beras, distribusi dana tunai, dan insentif pajak untuk properti. Beberapa perusahaan telah merilis laporan keuangan 3Q23 di mana hanya sedikit perusahaan yang mampu berkinerja di atas perkiraan. Meskipun begitu, kami tetap berpikir bahwa saham domestik dapat berkinerja lebih baik pada kuartal terakhir tahun 2023 mengingat koreksi pasar ekuitas saat ini lebih dipengaruhi oleh faktor global.

## Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia  
 RD MANDIRI INVESTA EQUITY MOVEMENT  
 0-810-179-007

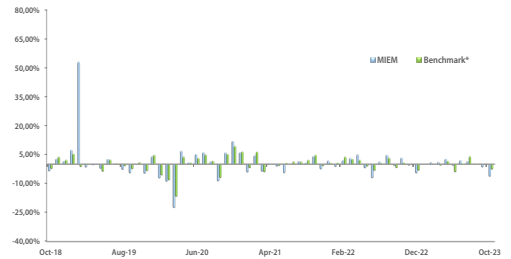
Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta  
 REKSA DANA MANDIRI INVESTA EQUITY MOVEMENT  
 104-000-4496-845

## Komposisi Portfolio\*

Saham : 94,04%  
 Deposito : 5,36%

\*Tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Bulanan



## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



- Financials, 40,16%
- Consumer Staples, 16,34%
- Communication Services, 10,45%
- Energy, 8,52%
- Others, 23,93%